

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Faktanya setiap anak mempunyai kesempatan yang sama dalam mengembangkan segala potensi yang ada didalam dirinya. Setiap anak memiliki keunikan, keunggulan, dan keterampilan yang berbeda-beda (Rosita, 2022) (Taufik, 2014). Salah satunya dalam bidang musik. Faktanya setiap anak pasti memiliki pengalaman yang berbeda mengenai musik, sama halnya dengan pengalaman dan proses belajar, pasti mereka memiliki pengalaman yang berbeda. Kemampuan musikal (*musical ability*) adalah kemampuan bawaan yang sudah ada (*inherent*) pada seseorang, musik adanya pengaruh lingkungan (Dyson & Gabriel, 1981: xi). Menurut Seashore (dalam Dyson & Gordon, 1981: 1) pandai bermusik terbagi dalam sejumlah bakat-bakat yang terbatas secara signifikan, yang dapat atau tidak berhubungan dengan keindividuan seseorang pada tingkatan yang berbeda.

Pernyataan Gardner (2003: 4) yang mengatakan bahwa ada banyak aspek intelegensi yang dimiliki oleh manusia yang dimasukan kedalam Teori Kecerdasan *Multiple Intelligences*. Ada 9 kecerdasan pada teori *Multiple Intelligence* yaitu kecerdasan linguistik, logika-matematika, spasial, kinestetik-tubuh, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalistik dan spiritualistik. Gardner mengilustrasikan pada seorang penari, bahwa jika penari tersebut mampu mengembangkan 3 aspek kecerdasan yang meliputi *musical intelligence, interpersonal intelligence dan body-kinesthetic* maka penari itu dikatakan lebih unggul. Pada lingkungan pendidikan pengaruh seni musik dalam meningkatkan kualitas kognitif telah lama dipercaya banyak orang, tidak hanya itu peningkatan kualitas hidup anak pun akan mengalami

Ivan Nugraha Al Huda

**HUBUNGAN PELATIHAN KETERAMPILAN MUSIKALITAS DENGAN
KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA SEKOLAH DASAR : *SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan secara positif, dan cenderung dapat merangsang capaian akademik jangka panjang. Dikarenakan daya mengingat pada anak akan mengalami perkembangan melalui pembelajaran musik dan ritme, sehingga memperkuat daya ingat anak (Deporter, 2010: 110).

Gordon dan Colwell, 1981: 6 menyatakan tentang musical intelligence sebagai *aptitude* (kecakapan) berbeda dengan dari *Attainment* (Pencapaian). *Aptitude* merupakan ukuran tentang potensi seseorang untuk belajar, dan *attainment* adalah ukuran tentang apa yang seseorang telah pelajari. Pemahaman ini akan meningkat seiring dengan minat, usaha, niat seseorang dalam menekuni bidang musik. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui potensi musikal anak didik, agar nantinya dapat dikembangkan dengan maksimal pada proses pendidikan.

Pentingnya kemampuan musikalitas sudah banyak dibahas oleh peneliti sebelumnya seperti yang dikatakan Wardhani (2008) bahwa musikalitas itu dikatakan sangat penting, karena kepekaan dan kepercayaan terhadap lingkungan akan meningkat akibat dari pelatihan musik. Sejalan dengan pendapat Wardhani peneliti lain pun berpendapat mengenai hal ini seperti Djohan (2009;170) menyebutkan bahwa perkembangan pribadi seperti kompetensi kognitif, intelegensi, kreativitas, literasi, bahasa, sosial, perilaku dan bahkan interaksi sosial dapat ditingkatkan dengan pembelajaran musik.

Mempelajari musik bagi anak bukan semata-mata untuk membentuk anak untuk menjadi seorang pemusik, tetapi banyak manfaat di balik pembelajaran musik, bahkan dapat membantu dalam segala aspek perkembangan yang ada pada diri mereka, bukan hanya perkembangan di ranah pendidikan saja bahkan dalam ranah sosial pun dapat dikembangkan (Seashore, 1919). Meningkatnya prestasi seseorang yang belajar musik sangat dipastikan mempunyai hubungan erat dengan kinerja otak akibat dari mempelajari musik, meskipun tidak semua yang belajar musik bisa langsung memperlihatkan prestasinya . Tidak hanya

intelektual tapi keterampilan sosial nya pun akan meningkat karena biasanya anak-anak belajar musik bersama dalam bentuk kelompok, dari kegiatan tersebut mereka akan melakukan interaksi dan komunikasi (Tarigan, 2021). Dan hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Irvine, 1994) tentang “Musik dan Kecerdasan”, yang menyatakan bahwa musik dan aspek inteligensi memiliki hubungan yang kausal. Intelegensi erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh seseorang.

Sesuai dengan pendapat sebuah hasil penelitian yang lakukan oleh (Suarca, 2016) menyatakan bahwa memaksakan belajar logika matematika sejak dini malah akan membuat kualitas kecerdasan vital menurun padahal yang sebenarnya harus diasah, hasil IQ yang di dapat hanya 30% menentukan prestasi kerja seseorang, selebihnya kemampuan sesungguhnya. Tidak ada anak yang bodoh atau pintar tetapi anak yang unggul dalam suatu bidang bahkan dari beberapa bidang, keunggulan inilah yang harus dimanfaatkan dan di dukung oleh orangtua dalam meningkatkan kemampuan pada setiap orang.

Percobaan pada tahun 1988 mengenai pengaruh musik terhadap kinerja otak sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh ahli Neurobiologi, Gordon Shaw dan Xiaodan Leng, yang mencoba model aktivitas otak pada komputer di University of California. Dalam stimulasi sel-sel saraf yaitu cara menghubungkan satu sel dengan sel lainnya, mereka menemukan bahwa hubungan antar sel cenderung mengadopsi pola tertentu. Shaw menduga bahwa pola-pola ini membentuk dasar pertukaran aktivitas mental.

Kecerdasan yang distimulasi dengan benar merupakan kecerdasan yang baik, ada berbagai keunggulan yang dapat diolah seperti menari, melukis, olahraga, menulis, bermain peran, memasak, serta bermusik. Kemampuan bermusik yang dilatih akan membantu peningkatan kecerdasan musikal. Dimana anak tersebut bukan hanya dapat memainkan alat musik saja bahkan

Ivan Nugraha Al Huda

**HUBUNGAN PELATIHAN KETERAMPILAN MUSIKALITAS DENGAN
KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA SEKOLAH DASAR : *SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bisa sampai memahami ritme, nada, interval, harmonisasi sampai dinamika. Dalam memperoleh pemahaman tersebut tidak hanya melalui proses praktis saja namun juga secara teoritis. Tidak hanya membuat dan mengganti musik dengan mudah, anak-anak yang berbakat dalam bidang musik akan memiliki pemikiran tentang musik dalam setiap aktivitasnya. Peningkatan terhadap kecerdasan majemuk akan terlihat Ketika stimulus diberikan kepada anak yang ahli di musik.

Akan tetap masih banyak orang beranggapan bahwa pandai bermain musik bukan hal penting sebab tidak membantu anak dalam meningkatkan kecerdasan secara akademis. Sebetulnya bermusik memadukan berbagai kecerdasan seperti contoh ketika anak mempelajari untuk mengekspresikan emosi dan perasaannya melalui berbagai bentuk musik dan anak pun berlatih untuk pengembangan bahasa atau makna sebuah musik. Maka dari itu bermusik tidak hanya menunjang kecerdasan musikal saja dapat juga dikolaborasikan dengan kecerdasan linguistik dan masih banyak lagi potensi kecerdasan yang dapat di kembangkan melalui pembelajaran musik ini.

Tingkat konsentrasi biasanya sangat sering dihubungkan dengan kemampuan musikal, biasanya anak yang sering bermusik memiliki tingkat konsentrasi lebih tinggi (Sujiono, 2010). Terdapat beberapa syarat untuk menciptakan proses pengaruh dan mempengaruhi antara musik dan kejiwaan manusia, seperti pernyataan Ortiz yang diterjemahkan oleh Juni Prakoso dalam bukunya yang mengatakan gender, cita rasa musik, pelatihan, kemampuan spasial, serta latar belakang, dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa musik berhubungan erat dengan pengalaman yang ada pada diri setiap individu. Bahkan seseorang pastinya memiliki selera dalam bermusik seperti mempunyai pilihan sendiri jenis bunyi, ada juga jenis musik yang dianggap mengganggu oleh seorang individu. Akan tetapi pada dasarnya musik mampu memberikan efek menenangkan, penyembuhan serta membuat kenyamanan

Ivan Nugraha Al Huda

**HUBUNGAN PELATIHAN KETERAMPILAN MUSIKALITAS DENGAN
KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA SEKOLAH DASAR : *SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jiwa. Dalam kegiatan pendidikan pun musik sering sekali digunakan untuk menjadikan lingkungan belajar terasa nyaman, karena pengaruh suara, nada, irama tertentu dapat menunjang pola belajar, menghilangkan rasa bosan, dan meminimalisir bising dari luar.

Hubungan antara musik dan perkembangan pengetahuan ini sudah sering dibahas oleh pakar dan peneliti sebelumnya namun pada kenyataannya, orang diluar sana masih kurang begitu paham tentang hubungan diantaranya. Oleh karena itu peneliti ingin menjabarkan beberapa point penting untuk dibahas apa hubungan kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual ini karena banyak sekali manfaat dan keterkaitan antara keduanya (Sheppard,2007).

Analisis tentang hubungan antara musikalitas dengan kecerdasan intelektual ini akan menggunakan metode *Systematic Literature Review* dimana akan menyajikan berbagai hasil temuan para penelitian terdahulu mengenai apa yang sebenarnya pengaruh dari musikalitas terhadap kecerdasan pada individu. Pada metode penelitian systematic literature review menurut (Perry & Hammond 2002) sumber acuan yang para peneliti cari sebagai referensi jurnal ilmiah maupun bahan penelitian lain untuk landasan teori bagi penelitian yang baru dimana ketika sudah mendapatkan bahan ataupun pedoman dari adanya referensi oleh peneliti yang lain, kerangka yang terbentuk dari temuan akan di kembangkan kembali oleh peneliti untuk mencari perbandingan selanjutnya dikembangkan menjadi pembahasan dengan melalui tahapan atau langkah langkah yang pastinya sudah ditentukan. Membandingkan beberapa hal seperti teori yang digunakan pada setiap penelitian, metode yang digunakan pada setiap penelitian yang akan dikaji, sampai hasil penelitian. Hubungan antara musikalitas dengan kecerdasan ini harus dikaji lebih dalam karena tidak sedikit peneliti menyatakan bahwa musik itu membantu dalam perkembangan seseorang, dan hal itu dapat dijadikan acuan oleh setiap tenaga pengajar dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan anak. Peluang

Ivan Nugraha Al Huda

**HUBUNGAN PELATIHAN KETERAMPILAN MUSIKALITAS DENGAN
KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA SEKOLAH DASAR : *SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sangat tinggi bisa saja didapat dari bidang musik dalam mempengaruhi perkembangan anak untuk menjamin proses pencapaian prestasi akademik maupun non akademik.

Systematic Literature Review adalah penelitian dimana peneliti mengulas kembali mengenai topik yang telah ditentukan dengan menekankan pada pertanyaan tunggal yang sudah ditetapkan dan telah diidentifikasi secara sistematis, dinilai, dipilih dan disimpulkan menurut kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan dengan bukti penelitian yang kuat dan berkualitas serta berhubungan dengan pertanyaan peneliti. Penelitian ini pun mempunyai keunggulan karena didukung dengan data yang valid dan dapat digunakan dari berbagai sumber penelitian sebelumnya pada suatu fenomena yang spesifik.

Systematic or frequent literature review abbreviated as SLR is a literature review method that identifies, assesses, and interprets all findings on a research topic, to answer research questions that have been previously determined (Kitchenham & Charters, 2007). Pada metode penelitian systematic literature review sudah dilaksanakan secara runtut atau sistematis dengan melaksanakan sebuah proses atau tahapan yang menjadikan suatu proses dari systematic literature review terbebas atas praduga maupun kesimpulan merujuk pada sifat subjektif, ketika sedang melaksanakan tinjauan dengan metode SLR maka diwajibkan untuk melalui tiga tahapan yaitu seperti tahap perencanaan, Pelaksanaan dan hasil laporan. Dengan memberikan hasil mengenai ada dan tidaknya hubungan antara kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual siswa, peneliti berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan banyak manfaat baik untuk peneliti sendiri maupun para praktisi akademis sehingga dapat dilakukannya penelitian lebih mendalam terkait topik yang berhubungan maupun metode yang sudah digunakan.

Ivan Nugraha Al Huda

**HUBUNGAN PELATIHAN KETERAMPILAN MUSIKALITAS DENGAN
KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA SEKOLAH DASAR : *SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah untuk penelitian ini merupakan hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti, berdasarkan latar belakang yang sudah disajikan sebelumnya, masalah yang teridentifikasi diantaranya:

1. Belum banyak diketahui informasi-informasi teoritis mengenai hubungan kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual siswa.
2. Belum diketahui perbandingan penggunaan metode dalam meneliti mengenai hubungan kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual siswa.
3. Belum terkumpulnya hasil-hasil penelitian yang menyatakan mengenai hubungan kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan sosial siswa.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah ini dapat dijadikan suatu pokok dari penelitian, secara umum permasalahan pada penelitian ini adalah mencari keterkaitan antara kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual pada siswa. Rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana informasi teoritis yang terdapat pada jurnal mengenai hubungan kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual siswa.
2. Bagaimana perbandingan penggunaan metode pada beberapa jurnal mengenai hubungan kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual siswa.
3. Bagaimana hasil penelitian yang terdapat pada jurnal mengenai hubungan kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasar dari rumusan masalah sebelumnya, oleh karena itu dapat ditentukan bahwa tujuan umum dari studi ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual siswa.

Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian kali ini dapat diuraikan seperti berikut:

1. Memperoleh informasi teoritis yang terdapat pada jurnal mengenai hubungan kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual siswa.
2. Mengetahui perbandingan penggunaan metode pada beberapa jurnal mengenai hubungan kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual siswa.
3. Mengetahui hasil penelitian yang terdapat pada jurnal mengenai hubungan kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dilihat bahwa manfaat penelitian mengenai hubungan kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual siswa.

1.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan, teori, serta referensi khususnya tentang hubungan kemampuan musikalitas dengan kecerdasan intelektual untuk dijadikan peluang dalam mengembangkan intelektual seseorang dengan menggunakan media musik.

1.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dipakai sebagai sumber informasi tentang bagaimana keterkaitan antara kecerdasan musikalitas dengan kecerdasan intelektual siswa, berikut manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi peserta didik, Menambah pengetahuan, dan pemahaman mengenai hubungan kemampuan musikalitas dengan kecerdasan intelektual serta

Ivan Nugraha Al Huda

**HUBUNGAN PELATIHAN KETERAMPILAN MUSIKALITAS DENGAN
KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA SEKOLAH DASAR : *SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pentingnya pembelajaran musik bagi perkembangan kecerdasan sekaligus untuk menambah referensi bacaan.

2. Bagi Guru, Dapat dijadikan patokan untuk mengembangkan berbagai kemampuan khususnya ranah intelektual dengan menggunakan media musik serta dijadikan referensi dalam membantu guru menemukan cara mengembangkan intelektual dengan memanfaatkan kemampuan musikalitas anak.
3. Bagi Sekolah, Penunjang dalam menyediakan referensi dalam pengembangan kemampuan intelektual dengan menggunakan pembelajaran musik dan pemanfaat kemampuan musikalitas pada anak.
4. Bagi peneliti, Menambah wawasan mengenai hubungan kemampuan musikalitas dengan kecerdasan intelektual pada anak dan Sebagai acuan untuk studi selanjutnya tentang topik yang sejalan.

Ivan Nugraha Al Huda

**HUBUNGAN PELATIHAN KETERAMPILAN MUSIKALITAS DENGAN
KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA SEKOLAH DASAR : *SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu